

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. E. (2011). The Question of Culture, Identity, and Globalization : An Unending Debate. *Kajian Malaysia*, 29(1), 11–22.
- Achmad, S. W. (2016). *Babad Giyanti Palihan Nagari Dan Perjanjian Salatiga* . Araska Publisher.
- Albaca, A. (2014). Flashmobs as Performance and the Re-emergence of Creative Communities. *Brazilian Journal on Presence Studies*, 4(1), 8–27.
- Alnoza, M. (2023). Selokan Mataram : Pergulatan Kuasa Jepang dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX (1942-1945) Dari Prespektif Teori Akses. In F. Wijanarko (Ed.), *Kasultanan Yogyakarta And Its Contribution To The Nation* (pp. 21–48). Andi Publisher.
- Appadurai, A. (1996). *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. University of Minnesota Press.
- Aprinta, G. (2023). Globalisasi Budaya, Homogenisasi dan Pengaruhnya terhadap Identitas Budaya Lokal. *Jurnal Janaloka*, 1(2).
- Arifin, F. (2021). Hegemoni Kolonialisme Terhadap Kekuasaan di Nusantara: Strategi Politik Daendels Meruntuhkan Kesultanan Banten Tahun 1808-1811. *Jurnal Agastya*, 11(1), 1–8.
- Arum. (2012). *Strategi Pemasaran Kraton Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Budaya Berbasis Pendidikan*. Universitas Gadjah Mada.
- Atmakusumah. (2011). *Takhta Untuk Rakyat* (4th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bandelj, N., & Lanuza, Y. R. (2018). Economic Expectations of Young Adults. *Socius*, 4. <https://doi.org/10.1177/2378023118795953>
- Baskoro, H., & Sunaryo, S. (2010). *Catatan Perjalanan Keistimewaan Yogya*. Pustaka Pelajar.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1).
- Berger, P. L., & Huntington, S. P. (2002). *Many Globalizations: Cultural Diversity in the Contemporary World*. Oxford University Press.
- Boli, J., & Lechner, F. J. (2015). Globalization and World Culture. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (pp. 225–232). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.10409-X>

- Brudie, A. M. (2019). *The Young Creatives A Value-Based Approach to Cultural Entrepreneurship in Yogyakarta, Indonesia*.
- Budimantoro, C. (2024). Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Kontribusinya Untuk Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan* /, 9(10).
- Carey, P. (2017). *Inggris di Jawa 1811-1816*. Penerbit Buku Kompas.
- Carey, P. (2023). *Takdir : Riwayat Pangeran Diponegoro* (7th ed.). Kompas.
- Dardias, B. (2016). Menyiapkan Sultan Perempuan : Legitimasi Langit dan Efektivitas Rezim Sultan Hamengkubuwono X. *Masyarakat Indonesia*, 42(1).
- De Graaf, H. J. (1987a). *Awal Kebangkitan Mataram*. Grafiti Press.
- De Graaf, H. J. (1987b). *Disintegrasi Mataram di bawah Mangkurat I*. Grafiti Press.
- De Graaf, H. J. (2002). *Puncak Kekuasaan Mataram, Politik Ekspansi Sultan Agung*. Grafiti Press.
- Dinihari, Y., & Lustyantje, N. (2021). Javanese Cultural Values of the Yogyakarta Palace in the Film “Marak: Mresani Panji Sekar.” *HORTATORI Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 178–187. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/hortatori/index>
- Febriani, N. P. (2023). Telaah Konflik Pengukuhan Raja Perempuan Di Keraton Yogyakarta (Dalam Tinjauan Sosiologis). *Jurnal Seni Budaya Nusantara*, 7(1), 33–48. <https://doi.org/10.21776/ub.sbn.2022.007.01.04>
- Galuh, C. (2022). Perkembangan Alih Fungsi Bangunan Kompleks Taman Sari Keraton Yogyakarta Tahun 1972-2000. *Journal Pendidikan Sejarah*, 12(4).
- Giddens, A. (1990). *The Consequences of Modernity*. Polity Press.
- Good News From indonesia. (2020). *GoodTalk | Eps. Gusti Kanjeng Ratu Hayu — GNFI*. <https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=xfDfinwyyp4&t=468s>
- Haryanto, S. (2014). *Edelweiss van Jogja: Pengabdian Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Dalam Perspektif Sosio-Fenomenologi*. Kepel Press.
- Huda, N. (2013). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Perdebatan Konstitusi dan Perundang-Undangan di Indonesia*. Penerbit Nusa Media.
- In'am, A. (2020). Peranan Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan Asichul In'am STAI Darussalam Krempyang Nganjuk. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).

- Irawan. (2017). Identitas Aceh Dan Indonesia : Melihat Aceh Dan Indonesia Dalam Prespektif Sejarah. *Attanzir*, 8(2), 124–135.
- Irianto, A. M. (2016). Komodifikasi Budaya di Era Ekonomi Global Terhadap Kearifan Lokal : Studi Kasus Eksistensi Industri Pariwisata dan Kesenian Tradisional di Jawa Tengah. *JURNAL THEOLOGIA*, 27(1). <http://muhammadshiddiq-aa.blogspot.co.id/2015/10/dampak-perekonomian-global->
- Isnawati, S. (2015). *Prefrensi MAsyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap GKR Hemas*. Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta.
- Jalil, A., & Aminah, S. (2017). Resistensi Tradisi Terhadap Modernitas. *Umbara*, 2(2).
- John, B., & Smith, S. (1998). *The Globalization of The World Politics: An Introduction of International Relations*. Oxford University Press.
- Kraton Jogja. (2021). *Launching Royal Orchestra*. <https://www.youtube.com/watch?v=onOuZeAr5WQ>
- kratonjogja.id. (2020). *Gusti Kanjeng Ratu Hayu, Menjaga Tradisi Dengan Teknologi*. <https://www.kratonjogja.id/figur/27-gusti-kanjeng-ratu-hayu-menjaga-tradisi-dengan-teknologi/>
- kratonjogja.id. (2023a). *Pangkat dan Kedudukan Abdi Dalem*. <https://www.kratonjogja.id/abdi-dalem/2-pangkat-dan-kedudukan-abdi-dalem/>
- kratonjogja.id. (2023b). *Tugas dan Fungsi Abdi Dalem*. <https://www.kratonjogja.id/abdi-dalem/3-tugas-dan-fungsi-abdi-dalem/>
- kratonjogja.id. (2024). *Tampil di Jakarta, Yogyakarta Royal Orchestra Gelar Konser Hari Penegakan Kedaulatan Negara*. <https://www.kratonjogja.id/peristiwa/1309-tampil-di-jakarta-yogyakarta-royal-orchestra-gelar-konser-hari-penegakan-kedaulatan-negara/>
- Kumparan. (2024). *Yogyakarta Royal Orchestra Kecewa Tak Bisa Penuhi Permintaan Tiket yang Tinggi*. <https://kumparan.com/pandangan-jogja/yogyakarta-royal-orchestra-kecewa-tak-bisa-penuhi-permintaan-tiket-yang-tinggi-23ODinApANw>
- Kustiawan, W., Efendi, E., Candra, W., & Zein, P. (2023). Dampak Korean Wave (Hallyu) Bagi Budaya Indonesia Sebagai Dampak Dari Globalisasi Media. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 561–569. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684718>
- Lister, M. (2019). *New Media A Critical Introduction* (Second). Routledge.

- Llyod C. (2005). *Growing up Global: The Changing Transitions to Adulthood in Developing Countries*. The National Academies Press.
- Luthfi, N., Nazir, M., Tohari, A., Winda, D., & Tristiawan, D. (2009). *Keistimewaan Yogyakarta : Yang Diingat dan Dilupakan* (E. Soetarto, Ed.). Sekolah Tinggi Pertahanan Nasional.
- Maharani, A. P., Martono, N., & Rizkidarajat, W. (2024). The Behavior of Hustle Culture among Students in Faculty of Social and Political Science Jenderal Soedirman University. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(1). <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/IJMS>
- Ma'rufi Imam, & Ardi Mulia. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Lagu Ndas Gerih Karya Denny Caknan; Studi Semiotika Ferdinand De Saussure. *AL MUNIR Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 12(1), 15–27. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/index>
- Mubarok, A., Anggraeni, D. A., Laurent, N., & Yarangga, P. E. (2019). Fenomena Glokalisasi Pada Produk Bakso Boedjangan Di Kota Malang. *Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 131–137. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Muhsih, A., Nafisah, L., & Siswati, Y. (2019). *Surat Kekancangan Tanah Sultan Ground “Upaya Mendapatkan Izin Memanfaatkan Tanah Keraton Yogyakarta.”* Deep Publisher.
- Muljana, S. (2013). *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa dan Timbulnya Negara-Negara Islam di Nusantara* (5th ed.). LKiS.
- Munafi, L. O. (2024). Teori Habitus dan Ranah Pierre Bordieu. In H. Rasulu & W. Munaene (Eds.), *Teori Sosiologi*. CV. Eureka Media Aksara.
- Mustaqim Munandar, H. (2023). The Role of Abdi Dalem in Implementing The Sekaten Tradition in 2019. *Journal of Islamic Studies*, 1(1), 25–30. <https://fahruddin.org/index.php/Al-Masail>
- Oktavian, S. K., & Parmono, V. R. (2023). Glokalisasi Dalam Praktik: Studi Kasus Adaptasi Mc Donald’s Dan Burger King Di Pasar Fast Food Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 15(2).
- Oktaviani, K., & Darmoko, D. (2021). Memayu Hayuning Bawana dalam Lakon Canus Dakwa Karya Ki Ditya Aditya. *Kawruh : Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.32585/kawruh.v3i2.1917>
- Olthof, W. L. (2021). *Babad Tanah Jawi*. Narasi.

- Peng, Y., & Yiwei, C. (2022). On The Historicity of The Development and Evolution of The Concept of Globalization. *Journal of Asia Social Science* , 8(1), 61–74.
- Poerwokoesoemo, S. (1985). *Kasultanan Yogyakarta, Suatu Tinjauan Tentang Kontrak Politik (1877-1940)*. Gadjah Mada University Press.
- Prabowo, M., & Aman. (2022). Kedaulatan Semu: Praktik Pemerintahan Negara Dan Daerah Bentukan Belanda 1947-1948. *Sejarah Dan Budaya*, 16(1), 18–32.
- Puro Pakualaman. (2022). *Maklumat No : 18 dari Negeri Kasultanan Jogjakarta dan Pradja Pakualaman, Daerah Istimewa Negara RI, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Paku Alam VIII, tentang Dewan Dewan Perwakilan Rakyat di DIJ (Kasultanan dan Pakualaman)*.
- Qomar, A. S. (2022). *Banteng Terakhir Kesultanan Yogyakarta: Riwayat Raden Ronggo Prawirodirjo III Dari Madiun, Sekitar 1779-1810*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Rabbani, N., & Rini Rinawati. (2024). Aktivitas Komunikasi Antar Budaya ”Slow Living”. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 99–106. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v4i2.5238>
- Raharjo Jati, W. (2013). Memahami Globalisasi sebagai Evolusi Kapitalisme. *Global & Strategis*, 7(2), 241–258.
- Ramadhan, F. S., Alamsyah, A., & Rinardi, H. (2024). Falling in the Midst of Crisis: The Collapse of the Mangkunegaran Autonomous Government in the Social Revolution Era, 1945-1946. *Indonesian Historical Studies*, 7(2), 137–153. <https://doi.org/10.14710/ihis.v7i2.18420>
- Ramadhani, M., Cipto Handoyo, B. H., & Abdul Kadir, S. (2024). Implementasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Konteks Kearifan Lokal. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(09), 3535–3546. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i09.1125>
- Ratnawati, T. (2011). Antara “Otonomi” Sultan dan “Kepatuhan” Pada Pusat di Era Reformasi: Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta. *Governance*, 1.
- Rendell, et al. (2010). *Why Copy Others? Insight from the Social Learning Strategies Tournamnet*. AAAS New York .
- Ricklef, M. C. (2001). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004* . Serambi Ilmu Semesta.

- Ricklefs, M. C. (2002). *Yogyakarta di Bawah Sultan Mangkubumi 1749-1792 : Sejarah Pembagian Jawa*. Mata Bangsa.
- Ricklefs, M. C. (2021). *Kisah Perjuangan Seorang Pahlawan Nasional Indonesia, Pangeran Mangkunagara I (1726–1795)*. Kompas.
- Ritzer, G. (2003). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Raja.
- Ritzer, G., & Goodman, D. (2008). *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Keenam). Kencana Prenada Media.
- Rozaki, A., & Hariyanto, T. (2003). *Membongkar Mitos Keistimewaan Yogyakarta*. IRE.
- Rozaki, Abdur. dkk.,. (2003). *Membongkar Mitos Keistimewaan Yogyakarta*. IRE Press.
- Sa'adah, N. (2020). *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*. Penerbit FA Press.
- Safitri, I. (2019). Keraton Yogyakarta Masa Lampau dan Masa Kini: Dinamika Suksesi Raja-Raja Jawa dan Politik Wacana “Raja Perempuan.” *Indonesian Historical Studies*, 3(1), 44–57.
- Said, R., & Umar, J. (2022). Analisa Sosiologis Terhadap Fenomena Historis Revolusi Sosial Pada Periode Kemerdekaan Indonesia: Studi Kasus Keruntuhan Kerajaan Di Surakarta, Jawa Tengah. *Jurnal Pusat Studi Sejarah Arkeologi Dan Kebudayaan (PUSAKA)*, 1, 48–63.
- Sari, H. K., & Brata, N. (2020). Fungsi Dan Peran Abdi Dalem Di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. *Solidarity*, 9(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Sari, W. P., Banjari, A., Hafiar, H., & Lestari, P. (2023). Abdi Dalem Keraton Yogyakarta in the perception of Generation Z. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 11(1).
- Sari, W. P., & Sukendro, G. (2019). Dunia Simbolis Lingkungan Abdi Dalem. In W. P. Sari & L. Irena (Eds.), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Satriani, S. (2015). *Abdi Dalem Keprajan dalam Narasi Keistimewaan Jogjakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Satriani, S. (2016). Peranakan dan Serat Kekancingan: Sebuah Bentuk ‘Kepengaturan’ Abdi Dalem Kraton Jogjakarta. *Jurnal Ethnohistori*, 3, 132–148.
- Shepherd, R. (2002). Commodification, culture and tourism. *Tourist Studies*, 2(2), 183–201. <https://doi.org/10.1177/146879702761936653>

- Siti Anshori, N. (2013). MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta Dosen Pembimbing: Drs. CD. Ino Yuwono, MA. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 2(3), 157–162.
- Soekanto, E., & Pranowo, L. (2009). *Yogyakarta Ibukota Perjuangan*. Narasi.
- Sri Wintala Achmad. (2024). *Perang Suksesi Jawa 1680-1812*. Araska Publisher.
- Sridiyatmiko, G. (2020). Arti Penting Budaya Lokal Masyarakat Yogyakarta Dalam Upaya Membangkitkan Kesadaran Nasional. *Jurnal Sosialita*, 14(2), 371–390.
- Sudaryanto, A. (2008). Hak Dan Kewajiban Abdi Dalem Dalam Pemerintahan Keraton Yogyakarta. *Jurnal Mimbar Hukum*, 20.
- Suharmaji, L. (2020). *Geger Sepoy, Sejarah Kelam Perseteruan Inggris dengan Keraton Yogyakarta (1812-1815)*. Araska.
- Sulistyowati. (2013). Cultural Strategies of Abdi Dalem in The Global Era in Achieving Welfare. *Heritage of Nusantara*, 2(2).
- Sutopo, & Meiji. (2014). Transisi Pemuda Dalam Masyarakat Risiko: Antara Aspirasi, Hambatan dan Ketidakpastian. *Jurnal Universitas Paramadina*, 11(3).
- Sutopo, O. R. (2013). Hidup adalah Perjuangan: Strategi Pemuda Yogyakarta dalam Transisi dari Dunia Pendidikan ke Dunia Kerja. *Masyarakat Jurnal Sosiologi*, 18(2). <https://doi.org/10.7454/mjs.v18i2.1232>
- Tempo. (2015). *Hamengkubuwono IX: Pengorbanan Sang Pembela Republik* (3rd ed.). Kepustakaan Populer Gramedia.
- Tribunvidio.com. (2022). *Berapa Jumlah Abdi Dalem Keraton Yogyakarta dan Bagaimana Keterlibatan Kaum Muda di Dalamnya?*
- Ulrich Beck. (1992). *Risk Society*. Sage Publications.
- Urbaite, G. (2024). The Impact of Globalization on Cultural Identity: Preservation or Erosion? *Global Spectrum of Research and Humanities*, 1(2), 3–13. <https://doi.org/10.69760/f9g3vn77>
- Wahid, A. (2001). *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Desantra.
- Wening, S., Diah, P., & Kusumadewi, A. (2023). Tren Berkain Generasi Z: Peluang Pengembangan Industri Kreatif Bidang Busana. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana UNY*, 18(1). <https://www.kompasiana.com/sherlypermatasari/>
- Wicaksono, P. (2021). *Lowongan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Tutup, Ada Pelamar yang Masih Kuliah*. Tempo.Co.

- Woodman, D., & Bennett, A. (2015). *Youth Cultures, Transitions, and Generations: Bridging the Gap in Youth Research*. Palgrave Macmillan.
- Xinzhong, Y. (2015). Confucian Tradition, Modernization, and Globalization. *Journal of Chinese Humanities*, 1.
- Yuliati, R., Sajarwa, S., & Winarti, D. (2024). Do Royal Servants of Ngayogyakarta Hadiningrat Palace Speak Bagongan Language?: Bagongan Vocabularies and Its Role. *Journal of Research and Innovation in Language*, 6(2), 160–179. <https://doi.org/10.31849/reila.18826>
- Yuninda, R. (2025). Pemaknaan Subjektif Pemuda Kota Yogyakarta mengenai Kepemilikan Rumah. *Jurnal Studi Pemuda*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.104518>
- Zakaria. (2011). Budaya Jakarta: Budaya Metropolitan, Budaya Pop, dan Superkultur. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1(2), 103–110.